

ABSTRAK

PENGARUH TAYANGAN PERINGATAN ATURAN PAKAI PADA IKLAN OBAT BEBAS DI TELEVISI TERHADAP SIKAP PEMIRSA DALAM MENGONSUMSI OBAT BEBAS (Studi Pada Warga Perumnas Way Halim)

Oleh

YULI YABESY N

Obat mempunyai kedudukan yang khusus dalam masyarakat karena merupakan produk yang diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun demikian, penggunaan yang salah, tidak tepat dan tidak rasional dapat membahayakan masyarakat. Untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan penggunaan obat yang salah, tidak tepat dan tidak rasional akibat pengaruh promosi melalui iklan, pemerintah melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap penyebaran informasi obat, termasuk periklanan obat. Dalam periklanan obat, masalah yang dihadapi relatif kompleks karena aspek yang dipertimbangkan tidak hanya menyangkut kriteria etis periklanan, tetapi juga menyangkut manfaat-resikonya terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat luas. Oleh karena itu isi, struktur maupun format pesan iklan obat perlu dirancang dengan tepat agar tidak menimbulkan persepsi dan interpretasi yang salah oleh masyarakat luas. Iklan obat bebas di televisi harus mencantumkan peringatan aturan pakai yang terdapat pada akhir iklan obat bebas dengan visualisasi tulisan “**BACA ATURAN PAKAI , JIKA SAKIT BERLANJUT HUBUNGI DOKTER**” dengan durasi yang singkat. Tujuan penayangan peringatan aturan pakai pada iklan obat bebas di televisi adalah agar pemirsa mematuhi aturan pakai yang tertera pada kemasan obat tersebut, dan untuk menghubungi dokter jika sakit yang diderita setelah mengonsumsi obat tersebut berlanjut.

Masyarakat yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah warga Perumnas Way Halim. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari tayangan peringatan aturan pakai obat bebas pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap masyarakat di Kelurahan Perumnas Way Halim dalam mengonsumsi obat bebas setelah melihat tayangan peringatan aturan pakai pada iklan obat bebas di televisi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 96 orang dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dengan teknik analisa data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 13.0.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa: (1) Warga Perumnas Way Halim memiliki sikap tersendiri dalam mengonsumsi obat bebas. Hal ini dapat dilihat dari nilai *constant intercept* sebesar 27,566. Artinya jika tidak ada tayangan peringatan aturan pakai obat pada iklan obat bebas di televisi maka sikap pemirsa yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan konatif dalam mengonsumsi obat bebas adalah sebesar 27,566.

(2). Terdapat pengaruh yang lemah dari tayangan peringatan aturan pakai pada iklan obat bebas di televisi terhadap sikap pemirsa dalam mengonsumsi obat bebas sebesar 5,3 %. yang dapat dilihat dari angka *Rsquare* yang diperoleh yaitu sebesar 0,053. Sedangkan 94,7% harus dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.